

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, kebijakan dividen, kepemilikan saham manajemen, jumlah dewan komisaris dan pertumbuhan perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dan *non parametrik test* dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Data sampel perusahaan sebanyak 33 pengamatan perusahaan *real estate* dan *property go public* yang terdaftar di bursa efek indonesian (BEI) selama periode 2015-2017.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

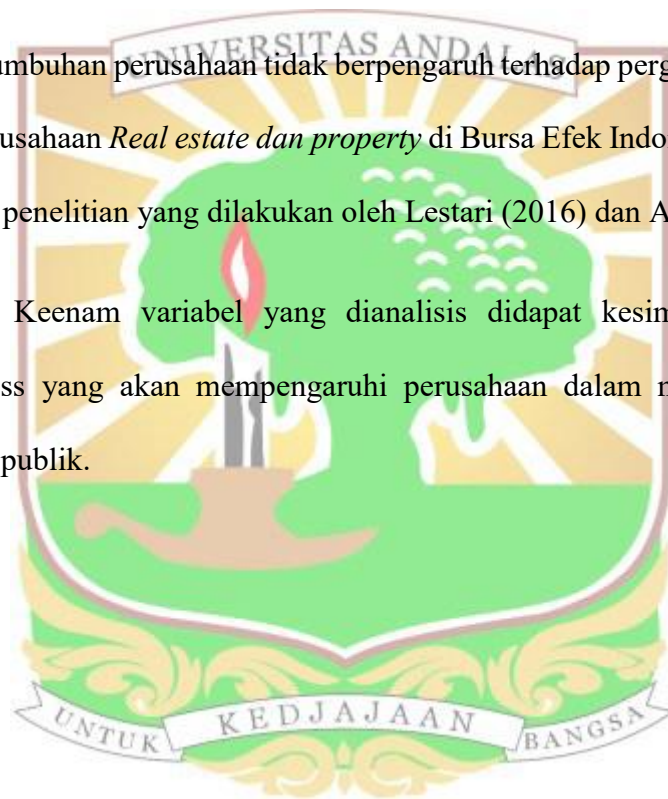
1. Pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian KAP selama tiga tahun pengamatan (2015-2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rosari (2012), Harvianto (2015) dan Lestari (2016).
2. *Financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP selama tiga tahun pengamatan (2015-2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahantara (2012), Filani dan yenni (2013), Harvianto (2015) dan Anisa (2016).
3. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian KAP selama tiga tahun pengamatan (2015-2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2016).

4. Kepemilikan saham manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan *Real estate dan property* di Bursa Efek Indonesia . Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2016).

5. Jumlah anggota dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan *Real estate dan property* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh suparlan dan wuryan (2010) dan Anisa (2016).

6. Tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik pada perusahaan *Real estate dan property* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) dan Anisa (2016).

Dari Keenam variabel yang dianalisis didapat kesimpulan bahwa hanya financial distress yang akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian kantor akuntan publik.



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan didalam penelitian ini diantaranya :

1. Pemilihan objek penelitian terbatas pada satu sektor saja yaitu perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017.

2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga tahun. Periode penelitian yang terbatas akan mempengaruhi hasil dari penelitian nantinya.
3. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit yaitu hanya 33 perusahaan *real estate* dan *property* yang dijadikan sampel dalam penelitian karena jumlah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tidak sebanyak sektor industri lainnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya antara lain :

1. Sampel untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan seluruh perusahaan yang terdapat disektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia seperti menambahkan sektor keuangan dan sektor infrastruktur agar lebih menggambarkan faktor faktor yang mempengaruhi pergantian KAP.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel baru yang mungkin berpengaruh terhadap pergantian KAP.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan seperti menambahkan periode pengamatan sampai 6 tahun pengamatan karena periode pengamatan yang panjang dapat mempengaruhi hasil penelitian itu sendiri.